



Artikel Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PAPSMEAR

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER THROUGH PAP SMEAR

Fatma Wulandari S,^a Meri Susanti^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
20 Juni 2021

Revisi:
5 Juni 2022

Terbit:
31 Desember 2022

Kata Kunci

Kanker Serviks,
Pap Smear, Pengetahuan

Korespondensi

Tel.082267715169
Email:
fatmawulandari@yahoo.co.id

A B S T R A K

Kanker serviks adalah salah satu kanker yang sering menyerang wanita di dunia. Kematian yang terjadi akibat kanker serviks diproyeksikan meningkat hampir 25% selama 10 tahun ke depan. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan seorang ibu mengenai hal tentang skrining dini penyakit kanker serviks dan melakukan Pap Smear. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pencegahan dini kanker serviks melalui Pap Smear. Jenis penelitian ini adalah cross sectional analitik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 106 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dengan responden. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square dan diperoleh p-value sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari nilai = 0,05. Penelitian ini menunjukkan hubungan antara Pengetahuan dengan pencegahan dini kanker serviks melalui Pap Smear.

A B S T R A C T

Cervix cancer is the most frequent cancer in women in the world. Deaths due to cervix cancer projected to increase by almost 25% over the next 10 years. One of the causes is the poor knowledge of mothers on early detection of cervix cancer and do a Pap Smear. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and cervical cancer early prevention through Pap Smear. This type of research is cross sectional analytic with the sampling technique using purposive sampling method. The population in this study were 106 respondents. The data collection method used questionnaires and interviews with respondents. Data were analyzed using the Chi Square test and a p-value of 0.017 was obtained, which means it is smaller than the value of $\alpha = 0.05$. This study shows a correlation between Knowledge and early cervical cancer prevention through Pap Smear.

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker yang paling banyak dan serta sering terjadi pada wanita atau ibu di dunia. Kematian yang disebabkan kanker serviks diperkirakan hampir mencapai 25% selama 10-20 tahun kedepannya. Lebih dari 270.000 kematian wanita disebabkan oleh kanker serviks setiap tahun lebih banyak di negara-negara yang berkembang dari pada di negara-negara maju maju¹

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang melanda berbagai negara di dunia termasuk Indonesia salah satunya. Hampir setiap tahun di Indonesia terdeteksi >15.000 kasus kanker serviks dan sekitar 8.000 kasus diantaranya berujung dengan kematian. Setiap harinya diprediksi menjadi 41 dari 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit kanker serviks.²

Data Globocan, terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian 1 dari 6 perempuan dari seluruh dunia mengalami kejadian kanker. Hal ini menyebabkan dikarenakan masih banyak penderita yang pengetahuannya rendah bahkan tidak mengetahui mengenai deteksi awal kanker serviks, yang mana penderita penyakit mencari pengobatan disaat stadium lanjut (60-70%) dimana sudah membahayakan atau sulit untuk disembuhkan.³

Pengetahuan merupakan salah satu hasil dari mengetahui dan itu terjadi setelah

orang-orang merasakan benda tertentu. Sistem pancaindra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, bau, rasa dan sentuhan. Sebagian besar tentang pengetahuan manusia terjadi melalui mata dan juga telinga.⁴

Pengetahuan seseorang berhubungan sangat erat dengan sikap terhadap sesuatu benda atau objek, dengan ilmu pengetahuan baik, akan dapat membentuk sikap yang mendukung pula dan diharapkan dapat terwujud dalam tindakan nyata⁵

Pap smear merupakan deteksi dini yang sudah populer dan sering digunakan oleh banyak wanita. *Pap smear* merupakan metode *skrining ginekologi* yang dapat dilakukan untuk menemukan proses *pre-malignant* (prakeganasan) dan *malignancy* (keganasan) di *ekstoservix* (leher rahim bagian luar), infeksi dalam *endoservix* (leher rahim bagian dalam) dan endometrium.⁶

Beberapa dari hasil penelitian yang ada sebelumnya dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan antara karakteristik, pengetahuan, sikap serta tindakan skrining *Pap Smear* antara lain seperti penelitian oleh Nurhasanah menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan serta sikap dari wanita PUS dengan pemeriksaan *pap smear* di Banda Aceh.⁷

Berdasarkan hasil ringkasan diatas, maka peneliti sangat tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan tindakan deteksi dini kanker serviks melalui *papsmear*” dikarenakan saat survey awal, masih ada ibu yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan pap smear walaupun sudah memiliki pendidikan yang tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan sejak bulan juli 2020 sampai bulan september tahun 2020. Tempat dilakukannya penelitian ini di Puskesmas Teladan Medan. Sample penelitian meliputi sejumlah 106 responden yang memenuhi kriteria. Sample yang dipakai adalah ibu-ibu yang datang ke Puskesmas Teladan Medan. Teknik Pengambilan yang digunakan *Purposive Sampling*.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner yang telah diuji validitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0.609 untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan *papsmear* serta tindakan melakukan *papsmear*.

Analisa data dilakukan dengan cara analisa data univariat dan dilanjutkan dengan analisa data bivariat:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian. Pada umumnya dalam melakukan analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dapat digunakan untuk menganalisis terhadap dua variabel, yakni satu variabel yang bebas dan satu variabel yang tergantung. Pengujiannya dengan cara Rank spearman dimana pengujian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas dengan variable terikat.

HASIL

Berdasarkan karakteristik dari 106 responden didapatkan data berikut :

Tabel Berdasarkan Usia Ibu

Umur	Jumlah Responden	Persentase %
35-40 tahun	19	17.9
41-45 tahun	33	31.1
46-50 tahun	54	50.9
Total	106	100.0

Dari tabel hasil diatas diketahui dari 106 responden, didapatkan 19 (17.9%) responden berusia 35-40 tahun, 33 (31.1%) responden berusia 41-45 tahun, 54 (50.9%) responden yang berusia antara 46-50 tahun.

Tabel berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase %
Ibu Rumah Tangga	48	45.3
Pegawai Negeri/Swasta	22	20.8
Wiraswasta	21	19.8
Lain-lain	15	14.2
Total	106	100.0

Dari hasil tabel diatas diketahui pekerjaan ibu dari 106 responden, didapatkan 48 (63,3%) ibu sebagai ibu rumah tangga, 22 (20.8%) ibu bekerja sebagai pegawai negeri/swasta, 21 (19.8%) ibu bekerja sebagai wiraswasta, dan 15 (14.2%) ibu memiliki pekerjaan lainnya.

Tabel berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase %
PT/Sederajat	33	31.1
SMA/Sederajat	50	47.2
SMP/Sederajat	19	17.9
SD/Sederajat	4	3.8
Total	106	100.0

Dari hasil tabel diatas diketahui Pendidikan ibu dari 106 responden, didapatkan sebanyak 33 orang (31,1%) ibu berpendidikan PT/Sederajat, kemudian 50 orang (47,2%) ibu berpendidikan SMA/Sederajat, sebanyak 19 (17,9%) ibu berpendidikan SMP/Sederajat dan sebanyak 4 (3,8%) ibu berpendidikan SD/Sederajat.

Tabel berdasarkan Paritas Ibu

Paritas Ibu	Jumlah Responden	Persentase %
3	40	37.7
4	44	41.5
≥5	22	20.8
Total	106	100.0

Dari hasil tabel diatas didapatkan hasil paritas dari 106 responden, 40 (37,7%) responden dengan paritas sebanyak 3 anak, 44 (41,5%) dengan paritas sebanyak 4 anak dan 22 (20,8%) responden dengan paritas sebanyak ≥ 5.

Tabel berdasarkan Usia Pertama Menikah

Usia Pertama Menikah	Jumlah Responden	Persentase %
19-20 tahun	61	57.5
17-18 tahun	37	34.9
<17 tahun	8	7.5
Total	106	100.0

Dari tabel diatas diketahui dari 106 responden, didapatkan 61 (57,5%) responden dengan usia pertama menikah 19-20 tahun, 37 (34,9%) responden dengan usia pertama menikah 17-18 tahun dan 8 (7,5%) responden dengan usia pertama menikah <17 tahun.

Tabel Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase %
Baik	25	23.6
Sedang	55	51.9
Kurang	26	24.5
Total	106	100.0

Dari tabel diatas diketahui dari 106 responden, didapatkan 25 (23,6%) responden berpengetahuan baik, 55 (51,9%) responden berpengetahuan sedang dan 26 (24,5%) responden berpengetahuan kurang.

Tabel berdasarkan Tindakan *Pap Smear*

Pernah	33	31.1
Belum Pernah	73	68.9
Total	106	100.0

Dari tabel diatas diketahui dari 106 responden, didapatkan 33 (31,1%) responden pernah melakukan *Pap Smear*, 73 (68,9%) responden belum pernah melakukan *Pap Smear*

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks (*Pap Smear*) ditampilkan pada tabel diatas Nilai *p-value* 0,017 ($p < 0,05$) menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Deteksi dini kanker serviks melalui *Pap Smear* di Puskesmas Teladan Medan.

KESIMPULAN

Menurut hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu Di Puskesmas Teladan Medan sebagian besar berusia 54 tahun, pekerjaan yang paling banyak sebagai ibu rumah tangga, pendidikan ibu terbanyak berpendidikan SMA/Sederajat, paritas yang paling banyak sebanyak 4 anak, dan usia pertama kali menikah yang paling banyak adalah 19-20 tahun.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks di Puskesmas Teladan Medan sebagian besar dalam kategorik sedang.
3. Pemeriksaan *Pap Smear* di Puskesmas Teladan Merah sebagian besar belum pernah dilakukan pemeriksaan tersebut.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan serta tindakan deteksi dini kanker serviks melalui *pap smear* dengan hail *p-value* = 0,017 ($p < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. 2017. Cancer Country Profiles. Luxembourg: WHO Library cataloguing-in-Publication Data
2. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. 2015. *Draft Pedoman*

Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

3. GLOBOCAN 2018 (IARC), Cervical Cancer, Estimated Incidence, mortality and prevalence worldwide in 2018. Section of Cancer surveillance
4. Notoatmodjo S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Savitri, Astrid, dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Nurhasanah, Cut. 2008. Pengaruh Karakteristik Dan Perilaku Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemeriksaan Pap Smear Di RSUZA Banda Aceh Tahun 2008. Tesis. *Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara*